

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengelola proyek selalu berusaha meningkatkan kualitas perencanaan dan pengendalian untuk menghadapi jumlah kegiatan dan kompleksitas proyek. Bentuk peningkatan kualitas perencanaan dan pengendalian untuk menghadapi jumlah kegiatan antara lain adalah menganalisa jaringan kerja yang dianggap mampu menentukan urutan dan kurun waktu kegiatan unsur proyek dan selanjutnya dapat dipakai memperkirakan waktu penyelesaian proyek secara keseluruhan.

Penjadwalan proyek merupakan salah satu elemen hasil perencanaan, yang dapat memberikan informasi tentang jadwal rencana dan kemajuan proyek dalam hal kinerja berupa biaya, tenaga kerja, serta rencana durasi proyek dengan proses waktu untuk penyelesaian proyek. Melaksanakan proyek adalah proses mengubah masukan (*input*) yang berupa kegiatan dan sumber daya menjadi keluaran (*output*) seperti yang sudah ditentukan. Kemungkinan terjadi suatu keterlambatan dalam pelaksanaan, pembiayaan yang melampaui batas anggaran, dan masalah lainnya yang timbul dalam pelaksanaan proyek. Oleh karena itu tim proyek harus menyiapkan perencanaan cukup terperinci sehingga seluruh kegiatan proyek dapat dijadwalkan, dianggarkan, dimonitor dan dikendalikan dengan baik. Metode yang digunakan dalam membuat perencanaan waktu pada pelaksanaan proyek adalah *Critical Path Method*.

Pada pembangunan sebuah gedung diperlukan adanya penanganan manajemen penjadwalan kerja yang baik, karena itu perlu ditangani dengan perhitungan yang cermat dan teliti. Suatu proyek dikatakan baik jika penyelesaian proyek tersebut efisien, ditinjau dari segi waktu dan biaya serta mencapai efisiensi kerja, baik manusia maupun alat (Badri, 1997). Kebutuhan sumber daya untuk masing-masing aktivitas proyek bisa berbeda, sehingga ada kemungkinan terjadi fluktuasi kebutuhan sumber daya. Fluktuasi kebutuhan ini akan berpengaruh terhadap anggaran, karena ada kalanya dimana sumber daya tidak diberdayakan sedangkan biaya tetap keluar, yang disebut dengan biaya tetap (*fixed cost*).

Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur selaku owner mengembangkan perluasan gedung kantor di Jl.Ahmad Yani No. 268 Surabaya menunjuk PT. Inti Jawa Teknik selaku kontraktor dalam pembangunan gedung tersebut, Rencana Anggaran Biaya struktur sipil tersebut sebesar Rp. 8.309.735.458,51. Berdasarkan SPK (Surat Perintah Kerja) waktu penyelesaian struktur sipil adalah 175 hari yang dimulai tanggal 22 Mei 2017 dan batas penyelesaian tanggal 12 November 2017. Dalam rencana pelaksanaan proyek yang dijabarkan pada time schedule kurva S bahwa terjadi keterlambatan proses pelaksanaan proyek di Minggu ke 21 tepatnya tanggal 9-Oktober-2017 telah terjadi keterlambatan sebesar 6,027%. Sehingga perlu adanya percepatan waktu pelaksanaan proyek agar penyelesaian proyek tersebut sesuai dengan jadwal.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengkaji optimalisasi waktu pelaksanaan proyek tersebut dengan menggunakan metode Critical Path Method. Oleh karena itu diperlukan analisis durasi proyek sehingga dapat diketahui berapa lama suatu proyek tersebut diselesaikan dan mencari adanya kemungkinan percepatan waktu pelaksanaan proyek. Diharapkan dengan metode Critical Path Method dapat mengoptimalkan / menyelesaikan keterlambatan proyek tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah antara lain:

- a. Berapa efisiensi durasi optimal proyek pembangunan gedung kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan metode CPM?
- b. Berapa total biaya proyek pembangunan gedung kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dengan durasi optimal proyek dengan metode CPM?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain untuk :

- a. Menganalisis efisiensi durasi yang optimal untuk menyelesaikan proyek pembangunan gedung kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan metode CPM.
- b. Menganalisis perkiraan biaya proyek pembangunan gedung kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dengan metode CPM.

#### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain untuk :

a. Praktisi/ Profesional

Bagi Praktisi/Profesional bisa menjadikan penelitian ini sebagai contoh untuk dapat mengetahui efisiensi durasi optimal suatu proyek pembangunan gedung kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan metode CPM (Critical Path Method).

b. Akademisi

Untuk menambah keilmuan yang terkait dengan perencanaan proyek yang menggunakan Critical Path Methode pada proyek pembangunan gedung kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur.

c. Masyarakat

Bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai perencanaan proyek yang menggunakan Critical Path Methode pada proyek pembangunan gedung kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian hanya dilakukan pada pekerjaan struktur sipil proyek pembangunan gedung kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur.
- b. Menggunakan metode Critical Path Method.
- c. Tidak membahas estetika dan kestabilan konstruksi.
- d. Tidak melakukan rekayasa material bahan dan mutu bahan

#### **1.6 Lokasi Proyek**

Lokasi proyek pembangunan gedung kantor Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur Jalan Ahmad Yani No. 268 Surabaya, lihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.1 Lokasi Proyek